

# Penataan Wacana dan Paragraf



# **Jenis Paragraf**

Paragraf adalah bagian wacana yang mengungkapkan satu pikiran yang lengkap atau satu tema. Sebuah paragraf memiliki satu gagasan utama yang diwujudkan dalam kalimat topik. Gagasan utama itu kemudian dikembangkan dalam bentuk kalimat penjelas yang mendukung kalimat topik.

Jenis paragraf dapat dikelompokkan berdasarkan urutan, pernalaran, ekspresi, dan format. Berikut akan diuraikan jenis paragraf berdasarkan tiap pengelompokan itu.

**Berdasarkan Urutan**

Berdasarkan urutan, paragraf dapat dibagi menjadi tiga, yaitu paragraf pembuka, isi, dan penutup. Paragraf pembuka mengantarkan pembahasan yang dibicarakan. Paragraf isi memuat inti pokok pikiran penulis. Terakhir, paragraf penutup menyimpulkan pokok pikiran dari paragraf-paragraf sebelumnya.

Paragraf pembuka berfungsi untuk menjelaskan latar belakang, masalah, tujuan, dan anggapan dasar. Pengantar yang baik dapat mengetuk hati dan memperoleh simpati, serta menggugah minat dan gairah pembaca untuk mengetahui lebih banyak. Berikut contoh paragraf pembuka.

*Asam urat merupakan terjemahan dari uric acid. Zat ini berasal dari urine atau air seni. Pada penderita asam urat, zat ini akan keluar melalui urine dalam bentuk endapan putih dan pekat. Asam urat adalah zat berupa kristal putih sebagai sisa metabolisme dan penguraian purina dalam tubuh.*

Paragraf isi dapat berupa pengembangan pikiran dan dapat juga berupa peralihan gagasan. Paragraf pengembang berfungsi menerangkan atau menguraikan gagasan pokok karangan, sedangkan paragraf peralihan berfungsi untuk memudahkan pikiran pembaca beralih ke gagasan lain.

Berikut contoh paragraf isi yang berupa pengembangan pikiran.

*Asam urat memiliki fungsi di dalam tubuh sebagai antioksidan dan bermanfaat dalam regenerasi atau peremajaan sel. Namun, asam urat tersebut harus ada dalam kadar normal. Asam urat memang secara alami terdapat dalam jumlah kecil di dalam tubuh kita sebab sel-sel yang mati melepaskan purina dalam tubuh. Purina inilah yang kemudian diproses untuk membentuk metabolisme dalam tubuh dan menghasilkan asam urat. Selain berasal dari sel-sel mati dalam tubuh kita, purina adalah salah satu jenis zat sebagai penyusun asam nukleat yang terdapat dalam setiap sel makhluk hidup, baik hewan maupun tanaman, juga dalam makanan.*



Paragraf penutup bertujuan menunjukkan tulisan sudah selesai dengan mengingatkan kembali pokok pikiran, memberikan pandangan baru, atau menyajikan simpulan. Berikut contoh paragraf penutup.

*Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyakit asam urat disebabkan oleh kelebihan asam urat dalam darah. Zat ini menumpuk dan tertimbun dalam bentuk kristal pada persendian. Kristal tersebutlah yang kemudian mengakibatkan radang dan nyeri pada sendi.*

**Berdasarkan Pernalaran**

Berdasarkan penalaran atau letak gagasan utama, paragraf dapat dibagi menjadi empat, yaitu paragraf deduktif, induktif, gabungan, dan menyebar.

Paragraf deduktif menempatkan gagasan utama pada awal paragraf. Gagasan utama dalam bentuk kalimat topik itu selanjutnya diikuti oleh kalimat penjelas yang mendukung. Berikut contoh paragraf deduktif.

*Dalam hidup ini kita mengalami berbagai peristiwa. Ada yang menyenangkan dan ada yang menyedihkan. Hiburlah temanmu yang sedang bersedih. Sebaliknya, ikutlah berbahagia jika temanmu sedang senang.*

Paragraf induktif menempatkan kalimat topiknya pada bagian akhir. Biasanya paragraf jenis ini diawali dengan penyebutan hal atau peristiwa khusus yang berfungsi sebagai penjelas dan mendukung gagasan utama, yang kemudian dilanjutkan dengan penarikan simpulan berdasarkan hal khusus itu. Berikut contoh paragraf induktif.

*Ibu rajin menanam berbagai tumbuhan. Kata Ibu, warga di sini sepakat melakukan gerakan penghijauan. Mereka pun menanam pohon di sepanjang jalan. Hal tersebut dilakukan guna mengurangi pencemaran udara.*

Paragraf gabungan menempatkan kalimat topik pada bagian awal dan akhir paragraf. Pencantuman dua kalimat topik itu bukan perulangan, melainkan penegasan informasi. Berikut contoh paragraf gabungan.

*Pencemaran udara, air, dan tanah saling berhubungan. Asap kendaraan mencemari udara. Polusi udara tertiuap ke berbagai tempat. Hujan membawa polusi ke dalam air dan tanah. Jadi, semua polusi saling berkaitan.*

Paragraf menyebar tidak memiliki kalimat utama. Gagasan utamanya menyebar pada seluruh paragraf atau tersirat pada tiap kalimat. Paragraf jenis ini biasanya merupakan paragraf deskripsi. Berikut contoh paragraf menyebar.

*Seminggu sudah berlalu, tetapi Mbak Sumi belum juga datang. Selama itu, Ayah dan Ibu membagi tugas kepada seluruh anggota keluarga. Rahmi pun tidak terkecuali. Ia yang terbiasa dilayani Mbak Sumi kini harus mengerjakan segalanya sendiri. Saat mengerjakan tugas sekolah, tidak jarang Ibu menyuruhnya untuk membeli sesuatu.*

**Berdasarkan Ekspresi**



Berdasarkan gaya ekspresi atau pengungkapan, paragraf dapat dibagi menjadi empat, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi. Ekspresi pada tingkat paragraf ini dapat mendominasi seluruh wacana dan menjadi dasar pengelompokan wacana berdasarkan paparan seperti dijelaskan pada bab "Jenis Wacana".

Paragraf narasi (kisahan) bertujuan mengisahkan rangkaian peristiwa agar pembaca seolah-olah mengalami sendiri peristiwa itu. Cerita yang dikisahkan bisa berupa kenyataan (fakta), rekaan (fiksi), atau gabungan keduanya. Berikut contoh paragraf narasi.

*Gadis itu bernama Ratih. Kulitnya kuning langsung. Rambutnya dipotong pendek ala Demi Moore. Setiap pagi ia lewat di depan rumahku. Setiap kusapa, ia tampak enggan menjawab. Meski begitu, senyum selalu tampak merekah di bibirnya.*

Paragraf deskripsi (pemerian) bertujuan memberikan gambaran mengenai sesuatu (objek, gagasan, tempat, peristiwa, dsb.) dengan melibatkan kesan berbagai indra. Gambaran itu membuat pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, meraba, atau merasakan sendiri objek tersebut. Berikut contoh paragraf deskripsi.

*Sebuah mobil bercat biru yang ditumpangi oleh sepasang muda-mudi meluncur dengan pelan menyusuri jalan. Kondisi jalan sudah sepi. Sesekali ada saja truk yang lewat. Udara masih terasa lembap dan basah akibat hujan sore tadi.*

Paragraf eksposisi (paparan) bertujuan menginformasikan sesuatu agar memperluas pengetahuan pembaca. Wacana nonfiksi umumnya ditulis dengan paragraf eksposisi. Berikut contoh paragraf eksposisi.

*Obat ini mengandung bahan-bahan yang secara klinis telah terbukti mempunyai khasiat tinggi dan efektif untuk mengatasi flu dan sinusitis. Di samping itu, obat yang dimaksud juga tidak memiliki efek samping.*

Paragraf argumentasi (bahasan) bertujuan membuktikan pendapat penulis dengan disertai penjelasan dan alasan yang kuat dan meyakinkan agar pembaca terpengaruh dan menerima pendapat itu. Ketika pembuktian itu disertai dengan ajakan untuk melakukan sesuatu, suatu paragraf kadang dikelompokkan secara khusus menjadi paragraf persuasi. Berikut contoh paragraf argumentasi.

*Kedisiplinan berlalu lintas cenderung menurun. Sebagai bukti, jumlah pelanggaran makin banyak. Jumlah korban yang meninggal pun makin meningkat. Oleh karena itu, kesadaran berlalu lintas masyarakat perlu ditingkatkan.*

**Berdasarkan Format**

Berdasarkan format, yaitu cara membedakan satu paragraf dengan paragraf lain, paragraf dapat dibagi menjadi dua, yaitu paragraf lurus dan paragraf bertakuk.

Paragraf lurus membedakan paragraf dengan jarak antarpagraf yang lebih lebar daripada jarak antarkalimat. Berikut contoh paragraf lurus.

*Gadis itu bernama Ratih. Kulitnya kuning langsung. Rambutnya dipotong pendek. Penampilannya selalu menarik perhatian.*

*Setiap pagi ia lewat di depan rumahku. Setiap kusapa, ia tampak enggan menjawab. Meski begitu, senyum selalu tampak merekah di bibirnya.*



Paragraf bertakuk membedakan paragraf dengan baris pertama yang menjorok masuk sekitar lima karakter. Perlakuan itu hanya diberikan pada paragraf kedua dan seterusnya karena paragraf pertama sudah jelas keberadaannya yang tepat di bawah judul atau subjudul. Berikut contoh paragraf bertakuk.

*Gadis itu bernama Ratih. Kulitnya kuning langsung. Rambutnya dipotong pendek. Penampilannya selalu menarik perhatian.*

*Setiap pagi ia lewat di depan rumahku. Setiap kusapa, ia tampak enggan menjawab. Meski begitu, senyum selalu tampak merekah di bibirnya.*